

Pengaruh Kualitas Laba dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan (pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45 Tahun 2013-2014)

¹Dewi Kamia, ²Sri Fadilah, ³Edi Sukarmanto

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116
e-mail: ¹dewikamia8@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas laba dan pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah LQ45 periode 2013-2015. Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan, maka digunakan rumus Slovin sebanyak 101 perusahaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kualitas laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan LQ45. Secara simultan kualitas laba dan pengungkapan CSR berpengaruh pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Kualitas Laba, Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Nilai Perusahaan.

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh ketinggiannya kemakmuran pemegang saham (Bringham and Gapensi, 2006: 36).

Berdasarkan fenomena yang ditemukan peneliti tidak menutup kemungkinan sebuah perusahaan melakukan kelalaian dalam tanggungjawab perusahaan maupun dalam penyajian laba pada laporan keuangan, maka peneliti memutuskan untuk meneliti kembali penelitian dalam skripsi yang berjudul "Pengaruh Kualitas Laba dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan" dan LQ 45 sebagai objek penelitian.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana pengaruh kualitas laba pada nilai perusahaan dengan menggunakan *Earning Response Coeficient* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015.
- 2) Bagaimana pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015.
- 3) Bagaimana pengaruh kualitas laba dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015.

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maksud dari penelitian ini adalah:

- 1) Mengetahui pengaruh kualitas laba pada nilai perusahaan dengan menggunakan ERC pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015.

- 2) Mengetahui pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada periode 2013-2015.
- 3) Mengetahui pengaruh kualitas laba dan pengungkapan Corporate Social Responsibility pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015.

B. Landasan Teori

1. Kualitas laba

Kualitas laba, menurut Schipper dan Vincent (2003), menunjukkan tingkat kedekatan laba yang dilaporkan dengan Hicksian income, yang merupakan laba ekonomik yaitu jumlah yang dapat dikonsumsi dalam satu periode dengan menjaga kemampuan perusahaan pada awal dan akhir periode tetap sama.

2. Pengungkapan Corporate Social Responsibility

Menurut Sembiring (2005:381) Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang sering juga disebut sebagai social disclosure, corporate social reporting, social accounting (Mathews, 1995) atau corporate social responsibility (Hackston dan Milne, 1996) merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan terhadap masyarakat secara keseluruhan. Hal tersebut memperluas tanggung jawab organisasi (khususnya perusahaan), di luar peran tradisionalnya untuk menyediakan laporan keuangan kepada pemilik modal, khususnya pemegang saham. Perluasan tersebut dibuat dengan asumsi bahwa perusahaan mempunyai tanggung jawab yang lebih luas dibanding hanya mencari laba untuk pemegang saham (Gray et. al., 1987).

3. Nilai Perusahaan

Menurut Sujoko dan Soebiantaro (2007) dalam Sri Hermuningsih (2009) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa datang. Harga saham yang digunakan umumnya mengacu pada harga penutupan (closing price), dan merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar (Fakhrudin dan Hadianto, 2001).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 3.1
Gambaran Data
Kualitas Laba

Tabel 3.2
Gambaran
Data Corporate
Social
Responsibility

Tabel 3.3
Gambaran Data
PBV

NO	Nama Perusahaan	ERC	NO	Nama Perusahaan	CSR	NO	Nama Perusahaan	ERC
1	AALI	-0.03663206	1	AALI	2.78	1	AALI	3.46
2	ADHI	-0.03720790	2	ADHI	2	2	ADHI	3.56
3	ADRO	-0.00132306	3	ADRO	8.82	3	ADRO	1.24
4	AKRA	0.01504471	4	AKRA	3.22	4	AKRA	3.56
5	ASII	-0.00598338	5	ASII	1.83	5	ASII	3.62

6	ASRI	0.00367890	6	ASRI	0.99	6	ASRI	4.83
7	BBCA	-0.00937931	7	BBCA	0.6	7	BBCA	1.77
8	BBNI	0.03193671	8	BBNI	3	8	BBNI	3.28
9	BBRI	-0.00937425	9	BBRI	0.35	9	BBRI	1.12
10	BBTN	-0.02673248	10	BBTN	0.86	10	BBTN	1.68
11	BMRI	-0.01414122	11	BMRI	1.74	11	BMRI	2.96
12	BMTR	0.00852350	12	BMTR	0.29	12	BMTR	2.32
13	BSDE	-0.00631183	13	BSDE	0.6	13	BSDE	3.9
14	CPIN	-0.00318044	14	CPIN	2.01	14	CPIN	4.08
15	EXCL	0.01896374	15	EXCL	0.9	15	EXCL	2.61
16	GGRM	-0.02203795	16	GGRM	4.84	16	GGRM	1.59
17	ICBP	-0.00003025	17	ICBP	4.3	17	ICBP	4.44
18	INCO	-0.00903111	18	INCO	0.63	18	INCO	3.97
19	INDF	-0.00226187	19	INDF	0.94	19	INDF	2.18
20	INTP	-0.00324434	20	INTP	0.92	20	INTP	2.46
21	ITMG	0.01414472	21	ITMG	0.74	21	ITMG	4.22
22	JSMR	-0.00545774	22	JSMR	1.11	22	JSMR	2.98
23	KLBF	0.00559985	23	KLBF	2.62	23	KLBF	3.75
24	LPKR	0.01429794	24	LPKR	1.1	24	LPKR	3.12
25	LSIP	0.01206706	25	LSIP	0	25	LSIP	2.43
26	MNCN	-0.00752752	26	MNCN	2.08	26	MNCN	3.81
27	PGAS	-0.00752752	27	PGAS	2.3	27	PGAS	4.07
28	PTBA	0.01829257	28	PTBA	1.85	28	PTBA	1.71
29	PWON	0.03061683	29	PWON	3.55	29	PWON	3.25
30	SMGR	0.00906805	30	SMGR	2.88	30	SMGR	1.16
31	TLKM	0.00149025	31	TLKM	0.5	31	TLKM	2.55
32	UNTR	-0.01975545	32	UNTR	0.69	32	UNTR	1.78
33	UNVR	-0.03702544	33	UNVR	0.5	33	UNVR	1.72
34	WIKA	-0.05535632	34	WIKA	2.5	34	WIKA	1.71

Sumber: www.idx.co.id

Perhitungan dengan tabel Anova

Tabel 3.4 Anova Untuk Pengujian Koefisien Regresi Secara Bersama-sama

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.908	2	.954	7.852	.006 ^b
Residual	34.718	31	1.120		
Total	36.626	33			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), CSR, ERC

Berdasarkan tabel anova di atas dapat dilihat nilai F_{hitung} dari hasil pengolahan data sebesar 7,852 dengan nilai signifikans sebesar 0,006. Nilai ini menjadi statistik uji yang akan dibandingkan dengan nilai F dari tabel, dimana dari tabel F pada $\alpha = 0.05$ dan derajat bebas (2 & 34) diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,280. Karena F_{hitung} (7,852) lebih besar dari F_{tabel} -3,280 dan F_{tabel} 3,280 maka pada tingkat kekeliruan 5% ($\alpha=0.05$) diputuskan untuk menolak H_0 sehingga H_a diterima. Artinya kualitas laba dan CSR secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2013-2015.

Perhitungan dengan Koefisien Determinasi

Tabel 3.5 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.428 ^a	.352	-.009	1.05827

a. Predictors: (Constant), CSR, ERC

b. Dependent Variable: PBV

Nilai R (0,428) pada tabel 4.15 merupakan nilai koefisien korelasi berganda, yaitu nilai yang menunjukkan kekuatan hubungan kedua variabel independen kualitas laba dan CSR secara simultan dengan nilai perusahaan. Jadi berdasarkan nilai korelasi berganda dapat diketahui bahwa secara simultan kedua variabel independen memiliki hubungan yang cukup kuat dengan pertumbuhan laba.

Kemudian nilai R -Square sebesar 0,352 atau 35,2 persen menunjukkan bahwa variabel kualitas laba dan CSR secara simultan mampu menerangkan nilai perusahaan pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2013-2014 sebesar 35,2 persen. Dengan kata lain kualitas laba dan CSR secara bersama-sama memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 35,2% terhadap nilai perusahaan. Sisanya pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diamati adalah sebesar 64,8%, yaitu merupakan pengaruh faktor lain diluar dari variabel yang digunakan dalam penelitian.

Hasil pengujian antara variabel ERC terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan adanya pengaruh antara ERC terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama diterima. ERC merupakan koefisien yang dipeoleh dari regresi antara proksi harga saham dan laba akuntansi. Proksi harga saham yang digunakan adalah cumulative abnormal return (CAR), sedangkan proksi laba akuntansi adalah unexpected earnings (UE) (Chaney dan Jeter,1991). Regresi model tersebut akan menghasilkan ERC untuk masing-masing sampel yang akan digunakan untuk analisis selanjutnya. Asumsi yang menjadi landasan penelitian ERC adalah bahwa investor merespon secara berbeda terhadap informasi laba akuntansi sesuai dengan kredibilitas atau kualitas informasi laba akuntansi tersebut.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel CSR berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua diterima. Pertanggungjawaban sosial perusahaan diungkapkan antara lain di dalam laporan yang disebut Sustainability Reporting (laporan keberlanjutan). CSR dapat menjadi berkelanjutan apabila program yang dibuat oleh suatu perusahaan benar-benar merupakan komitmen bersama dari segenap unsure yang ada di dalam perusahaan itu

sendiri. Tentunya tanpa adanya komitmen dan dukungan dengan penuh antusias dari karyawan akan menjadikan program-program tersebut bagaikan program penebusan dosa dari pemegang saham belaka. Dengan melibatkan karyawan secara intensif, maka nilai dari program-program tersebut akan memberikan arti tersendiri yang sangat besar bagi perusahaan.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kualitas laba dan pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Laba merupakan indikator penting yang digunakan untuk mengukur kinerja operasional perusahaan, dan dapat digunakan oleh penggunanya sebagai alat untuk memprediksi earning power perusahaan dimasa yang akan datang
2. Tanggung jawab sosial yang diungkapkan perusahaan dalam laporan tahunannya dapat meningkatkan nilai perusahaan.
3. Secara parsial kualitas laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Secara simultan kualitas laba dan pengungkapan CSR berpengaruh pada perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Daftar Pustaka

- Brigham, Eugene F dan Joel F. Huston. 2001. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi. 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Elkington, John. 1997. *Cannibals With Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Google search: ISBN 1-900961-27-X.
- Fitriana, Puji. 2009. *Pengaruh Firm Size, Financial Factor, dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Lingkungan Perusahaan Manufaktur Indonesia (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2007)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Sebelas Maret.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi 2* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismail, Ku Nor. I. K dan Abdul Hadi Ibrahim. 2009. *Social Environmental Disclosure in the Annual Reports of Jordanian Companies. Issues in Social and Environmental Accounting*. Vol. 2: 198-210.
- Ja`far, Muhammad dan Dista Arifah. 2006. *Pengaruh Dorongan Manajemen Lingkungan, Manajemen Lingkungan Proaktif dan Kinerja Lingkungan Terhadap Public Environmental Reporting*. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) IX Padang.
- Nurlela, Rika dan Islahuddin. 2008. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating*. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XI Pontianak.

- Palupi. 2008. *Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan: Sebuah Tinjauan Hubungan Non-Linier (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. The second National Conference UKWMS. Surabaya.
- Sembiring, Eddy. 2005. *Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII Solo.
- Sembiring, Seniwati. 2008. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Pendanaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Bisnis Properti di Bursa Efek Jakarta*. Tesis Universitas Sumatra Utara.
- Wahyudi, Untung dan Hartini Pawestri. 2006. *Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan: dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening*. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) IX Padang.
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. Gresik. Fascho Publishing.
- Wulandari, Heni. 2009. *Analisis Pengaruh Kinerja Sosial terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia dengan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas serta Leverage sebagai Variabel Kontrol*. Skripsi Fakultas Ekonomi Sebelas Maret.
- Yuniasih, Ni Wayan dan Made Gede Wirakusuma. 2009. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 4: 1-10.
- Zuhroh, Diana dan I Putu Pande Heri Sukmawati. 2003. *Analisis Pengaruh Luas Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan terhadap Reaksi Investor*. SNA VI. Surabaya.